


- Positif (+++) : Jingga atau warna lumpur keruh (2-3,5% glukosa)
- Positif (+++++) : Merah keruh (> dari 3,5 % glukosa)

	FORMULIR BAGAN ALUR CARA KERJA PRAKTIKUM BIOKIMIA PRODI PROFESI BIDAN FAKULTAS ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS 'AISYIYA YOGYAKARTA	
	NAMA	Atahra Andini
	NIM	2110101048
	KELAS/KELOMPOK	A4
	JUDUL PRAKTIKUM	Pemeriksaan URine Reduksi
ALAT	1. Tabung reaksi 2. Penjepit tabung reaksi 3. Rak tabung 4. Pipet tetes 5. Corong 6. pipet volume 7. lampu spiritus / bunsen 8. Beker glass	
BAHAN	1. 5 cc larutan benedict. 2. urine patologis	
DASAR TEORI	<p>Glukosa mempunyai sifat mereduksi. Ion cupri direduksi menjadi cupro dan mengendap dalam bentuk merah bata. Semua larutan sakar yang mempunyai gugusan aldehid atau keton bebas akan memberikan reaksi positif. Na sitrat dan Na Karbonat (basa yang tidak begitu kuat) berguna untuk mencegah pengendapan Cu⁺⁺. Sukrosa memberikan reaksi negatif karena tidak mempunyai gugusan aktif (aldehid/ keton bebas). Reaksi benedit sensitive karena tidak mempunyai dalam jumlah sedikit menyebabkan perubahan warna dari seluruh larutan, hingga praktis lebih mudah mengenalinya. Hanya terlihat sedikit endapan pada dasar tabung. Uji benedit lebih peka karena benedit dapat dipakai untuk menafsir kadar glukosa secara kasar, karena dengan berbagai kadar glukosa memberikan warna yang berlainan.</p>	
BAGAN ALUR CARA KERJA	1. Masukkan larutan benedit ke dalam tabung reaksi sebanyak 5 cc. 2. Campurkan urin patologis 5-8 tetes ke dalam tabung yang telah berisi benedit. 3. Panaskan tabung di atas spiritus / Bunsen dan sambil dikocok perlahan sampai mendidih 4. Dinginkan dan amati terjadi perubahan warna atau tidak.	
Yogyakarta.....2021 Menyetujui Dosen Pengampu Praktikum		

